

PENYALAHGUNAAN KEADAAN DALAM SUATU PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI DAN KUASA YANG MENAKIBATKAN BERPINDAHNYA HAK KEPEMILIKAN OBYEK DALAM PERJANJIAN (PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 3037 K/Pdt/2013)

Oleh:

Retno Agustianingsih* dan Tata Wijayanta**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) untuk mengetahui dan menganalisis perjanjian di dalam Akta Notaris Nomor 8 tertanggal 6 Oktober 2009 yang menyebabkan berpindahnya hak kepemilikan obyek dalam perjanjian mengandung unsur penyalahgunaan keadaan, dan (2) untuk mengetahui dan menganalisis hakim dalam pertimbangan Putusan Mahkamah Agung Nomor 3037 K/Pdt/2013 menolak gugatan penggugat. Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang didukung wawancara narasumber Notaris dan hakim. Bahan penelitian terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan alat studi dokumen, sedangkan data yang berasal dari narasumber dikumpulkan melalui wawancara dengan alat pedoman wawancara. Data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa perjanjian yang termuat di dalam Akta Notaris Nomor 8 tertanggal 6 Oktober 2009 mengenai Pengikatan Jual Beli dan Kuasa menyebabkan perpindahnya hak kepemilikan obyek dalam perjanjian tersebut mengandung unsur penyalahgunaan keadaan dan pertimbangan hakim atas penolakan gugatan karena hakim dalam menganalisis perkara tersebut secara normatif, dan penggugat tidak dapat membuktikan kebenaran dari gugatannya secara nyata. Masyarakat lebih perlu berhati-hati dan tidak ceroboh karena ketidaktahuan masyarakat akan Hukum bisa menjadi alat bagi pihak-pihak tertentu untuk memanfaatkan hal tersebut untuk mencari keuntungan sepihak, dan hakim perlu dalam memberikan pertimbangan tidak hanya dari sisi dasar normatif tetapi hakim perlu lebih teliti dan jeli dalam memeriksa perkara karena hukum semakin berkembang, selain menggunakan kebenaran yuridis, hakim juga harus menggunakan hati nurani yang adil dalam memberikan putusan

Kata kunci: penyalahgunaan keadaan, perjanjian pengikatan jual beli dan kuasa, hak kepemilikan, obyek perjanjian

* Mahasiswa Program Studi S2 Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (email: kantornotarisretno@yahoo.com).

** Dosen Program Studi S2 Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (email: wijayanta@mail.ugm.ac.id)

**THE ABUSE OF CONDITION IN A BINDING AGREEMENT BUY AND
SELL AND POWER THAT RESULTED IN MIGRATION OF OBJECT
OWNERSHIP RIGHTS IN THE AGREEMENT (DECISION OF THE
SUPREME COURT NUMBER 3037 K/Pdt/2013)**

By:

Retno Agustianningsih¹ and Tata Wijayanta²

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze (1) to know and analyze agreement in Notary Deed No. 8 dated October 6, 2009 causing the transfer of object ownership rights in the agreement contain elements of abuse of circumstances, and (2) to know and analyze judge in consideration of Decision Supreme Court Number 3037 K / Pdt / 2013 rejected the plaintiff's lawsuit. This research is a normative legal research supported by interviews of Notary and judge speakers. The research material consists of primary, secondary and tertiary legal materials. Data were collected through documentation method with document study tool, while data from source was collected through interview with interview guidance tool. Data were analyzed qualitatively.

The results of the study and discussion indicate that the agreement contained in Notarial Deed No. 8 dated October 6, 2009 regarding the Sale and Purchase Agreement causes the transfer of ownership rights of objects in the agreement contains elements of abuse of circumstances and judges' consideration of the refusal of the lawsuit because the judge in analyzing the case normative, and the plaintiff cannot prove the truth of his lawsuit in real terms. More people need to be careful and not careless because of the ignorance of society Law can be a tool for certain parties to take advantage of it to seek unilateral benefits, and judges need to give consideration not only from the normative side but the judge needs to be more thorough and observant in examining the case because the law is growing, in addition to using the juridical truth, the judge must also use a fair conscience in giving a verdict

Keywords: abuse of circumstances, agreement of buy and sell and power of attorney, Ownership rights, agreement objects

¹ Student of Master Science of Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta (email: kantornotarismetno@yahoo.com)

² Lecturer of Master Science of Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta (email: wijayanta@mail.ugm.ac.id)